

data penelitian berhubungan dengan interpretasi terhadap data yang ada di lapangan. Salah satu jenis penelitian kualitatif yang diangkat adalah studi kasus. Dari definisi di atas, terdapat beberapa pendekatan kualitatif yang digunakan. Penelitian kualitatif terbagi menjadi 3 jenis, yaitu penelitian naratif, etnografi, dan studi kasus. Studi kasus berperan sebagai penelitian mendalam dari suatu individu atau kelompok dalam waktu tertentu (Leo, 2013).

Meburut Nana Sudjana dan Ibrahim (1984), metode deskriptif merupakan pemaparan yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai potret peristiwa dan kejadian objek yang akan diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Penulis menjabarkan secara deskriptif mengenai fenomena motivasi kerja karyawan di Hotel Aloft Seminyak dikarenakan penulis menggunakan teknik analisis melalui hasil wawancara. Setelah melakukan penelitian kualitatif tentang motivasi kerja karyawan Hotel Aloft Seminyak, penulis akan mencapai konklusi berdasarkan metode penelitian yang digunakan.

## **B. Tempat Penelitian dan Partisipan**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Hotel Aloft Seminyak yang bergerak di bidang industry hospitality. Hotel Aloft Seminyak berlokasi di Jalan Batu Belig no. 228, Badung, Bali. Hotel ini merupakan bagian dari grup Marriott International yang memiliki konsep lifestyle hotel yang dapat terlihat dari sistemnya yang tech-savvy.

Lokasi hotel yang strategis di antara daerah Seminyak dan Canggu yang merupakan salah satu tujuan destinasi pariwisata di Bali yang banyak digemari turis lokal maupun mancanegara. Salah satu karakteristik dari hotel ini adalah design yang sangat modern dan juga karyawannya yang dituntut untuk stylish, sassy, sophisticated. Selain dari penjualan 80 kamar yang memiliki 7 tipe kamar berbeda, sumber revenue juga terdapat dari restaurantnya yang bernama Kahuna Restaurant dan juga Splash Bar yang berada di rooftop di pinggir infinite pool yang memiliki pemandangan matahari terbenamnya pantai Batu Belig.

## **2. Partisipan**

Menurut **Sumarto (2013)**, partisipan penelitian merupakan individu atau masyarakat yang mendukung secara langsung atau berupa tenaga, pikiran, dan materi dalam pengambilan tanggung jawab atas setiap keputusan dan hasil dari penelitian tersebut dan secara aktif terlibat pada saat proses penelitian dalam mencapai tujuan. Pada penelitian ini, pemilihan partisipan didasarkan pada sample. Sampling merupakan usaha untuk mengumpulkan data dari sebagian populasi yang dapat merepresentasikan atau menggambarkan kondisi populasi seutuhnya.

Teknik pengambilan partisipan terbagi menjadi dua jenis metode, yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Pada penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis nonprobability sampling. Jenis teknik pengambilan partisipan ini didasarkan pada ketersediaan, kemudahan dan kesesuaian karakteristik yang ditentukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan partisipan nonprobability sampling dibedakan lagi menjadi dua tipe, yakni purposive sampling dan snowball sampling. Dalam penelitian ini, teknik nonprobability sampling yang digunakan

adalah purposive sampling. Teknik sampling ini digunakan karena penulis mempertimbangkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh informan pada penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan empat orang, yaitu satu orang karyawan HRD, satu orang departement head, dan dua orang karyawan.

#### 1) Profil Partisipan

Berkut partisipan yang telah memberikan informasi setelah diwawancarai secara mendalam mengenai topik motivasi kerja:

1. Trainee Human Resources Department
2. Junior Accountant/Account Payable (HOD)
3. Restaurant Supervisor
4. Account Receivable/Paymaster Officer

### **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sekumpulan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam menunjukkan sesuatu yang abstrak dan tidak berwujud tetapi tetap dapat diteliti oleh penggunanya (**Arikunto, 2002**). Menurut **Sugiyono (2016)**, pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber serta dilakukan berhari-hari atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak. Maka dari itu, dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi dokumentasi.

#### **D. Analisis Data**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif didasarkan pada suatu fenomena sehingga proses analisis datanya berbeda dari pendekatan kuantitatif. Miles dan Huberman dalam **Sugiyono (2012)** berpendapat bahwa terdapat aktivitas dalam pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif, yaitu:

##### 1. Reduksi Data

Aktivitas reduksi data merupakan proses dalam memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstrakan, dan transformasi dari suatu data umum oada objek penelitian sehingga didapat data yang sejenis dan spesifik dan juga sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Dengan adanya reduksi data maka dapat ditarik kesimpulan yang memiliki gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengolah data.

##### 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data dan mendapatkan data-data spesifik, maka data tersebut disajikan melalui beberapa metode seperti narasi, grafik, matriks, dan bagan sehingga data tersebut lebih mudah dipahami.

##### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan. Menarik kesimpulan harus didasari dari validitas data yang telah direduksi hingga verifikasi data sehingga mendapat kesimpulan yang kredibel dan dapat memberikan pemahaman mengenai alur, pola, makna, dan sebab akibat dari fenomena yang sedang diteliti.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan untuk memvalidasi hasil penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai solusi dari fenomena maupun gejala yang diteliti dan pengembangan ilmu pengetahuan. Menurut **Moelong (2017)**, keabsahan data adalah sebuah konsep yang diperbaharui dari konsep validitas dan realibilitas yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Lebih lanjut dijelaskan bahwa terdapat empat kriteria dalam pengabsahan data yaitu *credibility* (uji validitas internal), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian).

### 1. Uji Kredibilitas

Dengan pengujian kredibilitas data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif dapat dipercaya secara ilmiah. Untuk dapat menguji kredibilitas suatu data dapat dilakukan dengan cara-cara berikut,

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan adalah upaya untuk mendapat informasi yang lebih dalam dari responden atau narasumber terkait objek yang diteliti. Perpanjangan penelitian dapat dilakukan ketika peneliti kembali ke lapangan dan melakukan wawancara, mengobservasi kembali orang yang telah diwawancarai sebelumnya maupun

narasumber baru. Data yang telah didapatkan harus dicek kembali dan dibandingkan dengan data sebelumnya, apabila data didapat sama maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Peneliti dapat meningkatkan kecermatan dan ketekunan dalam menguji kredibilitas data yang sudah didapatkan sehingga dapat dipastikan bahwa data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar jika dibandingkan dengan data referensi yang berasal dari buku dan teori dan hasil penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data kembali dari berbagai sumber dalam periode waktu yang berbeda. **Sugiyono (2007)** menyatakan bahwa terdapat tiga jenis triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas data dari sumber yang berbeda-beda sehingga dapat ditarik kesimpulan. Triangulasi teknik adalah teknik menguji data yang telah didapat menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu yaitu menguji data dengan teknik wawancara di waktu yang berbeda dan melihat kesesuaian data yang didapat.

## 2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel penelitian itu diambil (**Sugiyono, 2007**). Nilai transfer dari penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan ketika hasil digunakan pada konteks sosial yang berbeda.

## 3. Dependability

Aspek reliabilitas data dalam artian bahwa hasil yang sama akan terlihat meskipun percobaan dilakukan beberapa kali. Pengujian ini dapat dilakukan melalui pihak ketiga (auditor) yang akan meninjau kembali keseluruhan proses penelitian dan dari hasil audit tersebut apabila didapatkan hasil yang sama maka dapat dikatakan penelitian tersebut berhasil dan valid (**Sugiyono,2010**).

## 4. Confirmability

Confirmability merupakan aspek keabsahan yang berdasarkan pada objektivitas data. Penelitian dapat dikatakan objektif ketika hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang (**Sugiyono, 2010**). Uji validitas data terkait *confirmability* adalah fungsi dari penelitian telah dicapai ketika hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitiannya.

## F. Jadwal Penelitian

Gambar 5

### Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020			2021										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov
1	Observasi lokus	■													
2	Pengumpulan UP			■											
3	Pengambilan data & wawancara		■					■					■		
4	Bimbingan Proyek Akhir		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Pengumpulan Proyek Akhir													■	
6	Sidang Proyek Akhir														■